ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness of manipulative media in increasing the learning interest of students at SDN 14 Telaga Biru, Gorontalo Regency. The research focuses on how manipulative media contribute to enhancing students' learning interest at the school. The subjects of this study are second-grade students and their homeroom teacher. The research method used is qualitative research with a case study approach. The research procedures involve observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the role of manipulative media in increasing students' learning interest at SDN 14 Telaga Biru, Gorontalo Regency has not been effectively implemented. This is evident from the research results in the field, which show that the use of manipulative media in the learning process is still absent. Instead, the teaching process relies solely on lectures, discussions, and question-and-answer methods in mathematics lessons.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas II, dan wali kelas II. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo masih belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa dalam penerapan media manipulatif di sekolah ini pada saat proses pembelajaran belum menggunakan media manipulatif hanya menggunakan media ceramah,diskusi dan tanya jawab saja selama proses pembelajaran matematika